

**INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN	
URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN	1.02 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN
TUGAS	DINKES mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah meliputi : a. Sub Urusan Upaya Kesehatan yaitu : 1. pengelolaan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan rujukan tingkat daerah; 2. pengelolaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan rujukan tingkat daerah; 3. penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D dan fasilitas kesehatan tingkat daerah. b. Sub Urusan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yaitu : 1. penerbitan izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan ; 2. perencanaan dan pengembangan SDM kesehatan untuk UKM dan UKP daerah. c. Sub Urusan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman yaitu : 1. penerbitan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal; 2. penerbitan izin usaha mikro obat tradisional (UMOT); 3. penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu dan PKRT kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga;

4. penerbitan izin produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga;

5. pengawasan post-market produk makanan-minuman industri rumah tangga.

d. Sub Urusan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yaitu pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat daerah.

Selain mempunyai tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) DINKES juga membantu Bupati melaksanakan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

FUNGSI

: DINKES mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan bidang Kesehatan meliputi Pelayanan dan Sumber daya Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Masyarakat;

2. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Kesehatan meliputi Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Masyarakat;

3. pelaksanaan kebijakan bidang Kesehatan meliputi Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Masyarakat ;

4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Kesehatan meliputi Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kesehatan Masyarakat ;

5. pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas;

6. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan

7. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	• Alasan Pemilihan Indikator : Menggambarkan tingkat dan kualitas derajat kesehatan pada suatu wilayah. • Formulasi Pengukuran: Dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (Age Spesific Death Rate/ASDR). • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan, BPS, Bappelitbangda • Sumber Data : UHH mengikuti rilis Badan Pusat Statistik (BPS), data diperoleh dari catatan registrasi kematian bertahun-tahun, dan data Sensus Penduduk dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
Sasaran 1 :		
Menurunnya angka morbiditas dan mortalitas	Angka Kematian Ibu	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu yang sedang dilaksanakan, dapat memberikan pengaruh pada peningkatan status kesehatan ibu (maternal) terutama ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, karena mengingat setiap kehamilan itu beresiko dan pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah Kematian Ibu dlm satu tahun}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup dlm satu tahun}} \times 100.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas, Rumah Sakit
	Angka Kematian Bayi	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan bayi yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada peningkatan

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		kesehatan bayi yang merupakan usia rentan terhadap permasalahan kesehatan, mengingat pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita & KB. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah Kematian Bayi dalam satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun}} \times 1.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas, Rumah Sakit
	Angka Kematian Balita	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan program pelayanan kesehatan balita yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada peningkatan kesehatan balita yang merupakan usia rentan terhadap permasalahan kesehatan, mengingat pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga prioritasnya diarahkan pada peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita & KB. • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah Kematian Balita dalam satu tahun}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup dalam satu tahun}} \times 1.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas, Rumah Sakit
	Indeks Keluarga Sehat	• Alasan Pemilihan Indikator : Menggambarkan tingkat status sehat dalam sebuah keluarga yaitu keluarga yang setiap individunya berada dalam kondisi yang sejahtera, baik dari segi fisik maupun mental, sehingga dapat hidup normal secara sosial dan ekonomi di tengah masyarakat lainnya, yang diukur dengan 12 indikator. • Formulasi Pengukuran:

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		(Jumlah 'Y') /12 - Jumlah N • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas, Rumah Sakit
Sasaan II		
Meningkatnya kapasitas sumber daya kesehatan	Rasio Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terhadap jumlah penduduk	• Alasan Pemilihan Indikator : Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah pelayanan kesehatan, hal ini dapat diketahui melalui perbandingan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terhadap jumlah penduduk. Selain itu untuk mengetahui akses penduduk dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama sebagai gambaran kinerja program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. • Formulasi Pengukuran: 1 Puskesmas melayani 30.000 Penduduk 1 Klinik melayani 10.000 Penduduk 1 Dokter Praktik Mandiri melayani 5.000 Penduduk Perbandingan Puskesmas:Klinik:DPM = 6:2:1 Jumlah FKTP $= (\text{Jumlah Puskesmas} \times 6) + (\text{Jumlah Klinik} \times 2) + (\text{Jumlah DPM} \times 1)$ Rasio FKTP terhadap jumlah penduduk $= \frac{\text{Jumlah FKTP}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 5.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas (nilai 6), Klinik (nilai 2), Praktik Dokter (nilai 1)

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk	• Alasan Pemilihan Indikator : Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan merupakan tenaga yang berkontribusi memberikan pelayanan kesehatan, sehingga jumlah dan mutunya untuk selalu ditingkatkan sehingga sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Untuk mengetahui ketersediaan tenaga kesehatan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebagai indikator program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan • Formulasi Pengukuran: $= \frac{\text{Jumlah Tenaga Kesehatan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100.000$ • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab : Dinas Kesehatan • Sumber Data : Puskesmas, Klinik, Praktik Dokter, Rumah Sakit
Tujuan II		
Meningkatnya kualitas kelembagaan DINAS KESEHATAN	Nilai Kematangan Perangkat Daerah	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui kemampuan daerah dalam penataan perangkat daerah yang tepat fungsi, tepat ukuran dan sinergis secara berkelanjutan menuju perangkat daerah yang modern. • Formulasi Pengukuran: <i>Jumlah Variabel Penilaian Kematangan Perangkat Daerah</i> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : Variabel Kematangan Organisasi (Dinas Kesehatan)
	Meningkatnya implementasi SAKIP Dinkes	• Alasan Pemilihan Indikator :

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKiP Dinas Kesehatan • Formulasi Pengukuran: = Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinas Kesehatan • Sumber Data : LHE Sakip Inspektorat Daerah Kab. Purbalingga

Purbalingga, 1 April 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Purbalingga



dr. JUST FEBRIANTO, MPH
★ NIP. 19700219 200212 1 004